

Pelatihan Penguatan Literasi dan Numerasi pada Guru-Guru di SMP Tunas Bangsa Kabupaten Lampung Tengah

Fitri Daryanti*, Dwitya Juwita, Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, Nabila Kurnia Adzan

Program studi Pendidikan Tari, FKIP Universitas Lampung

*Corresponding Author: fitri.daryanti@fkip.unila.ac.id

Article History:

Received:
10 Mar, 2023

Revised:
20 Mar, 2023

Accepted:
25 Mar, 2023

Published Online:
31 Mar, 2023

Abstract: *Strengthening Literacy and Numeracy is very important to do, to achieve learning goals. Efforts to improve literacy and numeracy are carried out starting with the teacher. The use of media based on the surrounding environment, strategic learning, making teaching materials and materials needs to be improved. The purpose of this service activity is to increase the literacy and numeracy of teachers in the 3T area as one of the school targets in the Teaching Campus program. This activity uses the method of discussion and question and answer, the results of this activity show that the new teacher understands the material and implements the teaching material using literacy and numeracy. The steps taken by the service team are starting with compiling materials, strategies, media that can be used to improve Literacy and Numeracy through appropriate environment-based learning resources for student Literacy and Numeracy activities; using the right strategy to build student literacy and student numeracy. This was only understood by the teacher when he received training. It is important to conduct outreach and training to strengthen literacy and numeracy for teachers in schools in the 3T areas.*

Keywords: *literacy; numeracy; reinforcement; teacher*

Abstrak: *Penguatan Literasi dan Numerasi sangat penting dilakukan, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Upaya peningkatan literasi dan numerasi ini dilakukan dimulai dari guru. Penggunaan media berbasis lingkungan sekitar, strategi belajar, pembuatan bahan dan materi ajar perlu ditingkatkan. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan literasi dan numerasi guru yang berada di daerah 3T sebagai salah satu sekolah sasaran dalam program Kampus Mengajar. Kegiatan ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, hasil kegiatan ini menunjukkan guru baru memahami materi dan mengimplementasikan materi ajar dengan menggunakan literasi dan numerasi. Langkah-langkah yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu dimulai dengan menyusun materi-materi, strategi, media yang dapat digunakan untuk meningkatkan Literasi dan Numerasi melalui sumber belajar berbasis lingkungan yang tepat untuk kegiatan Literasi dan Numerasi siswa; menggunakan strategi yang tepat untuk membangun Literasi siswa dan Numerasi siswa. Hal ini baru dipahami guru ketika mendapatkan pelatihan. Penting mengadakan sosialisasi dan pelatihan penguatan literasi dan numerasi pada guru di sekolah yang berada di wilayah 3T.*

Kata Kunci: *guru; literasi; numerasi; penguatan*

Pendahuluan

SMP Tunas Bangsa merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Lampung Tengah dengan status sebagai sekolah swasta. SMP Tunas Bangsa berada di Kecamatan Bandar Mataram, akses menuju ke lokasi sangat jauh dan jalanan yang tidak mudah untuk dilewati ketika musim penghujan. Untuk menuju lokasi sekolah, selain ditempuh lewat jalur darat juga ditempuh melalui transportasi air yaitu menggunakan perahu untuk menyebrang. Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah daerah 3T yang ada di Lampung Tengah, kualitas lulusan peserta didik di beberapa sekolah daerah 3T masih rendah. Hal ini terlihat

pada peserta didik yang belum dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan dengan baik serta perhitungan dan penafsiran terhadap data di kehidupan sehari-hari. Ini dapat disebabkan dari kurangnya penguasaan guru terhadap Literasi dan Numerasi. Oleh karena itu untuk mendukung kegiatan pemerintah dalam peningkatan Literasi dan Numerasi guru maka kegiatan pengabdian ini perlu dilaksanakan.

Kemampuan literasi dan numerasi menjadi hal yang penting untuk mengakses program pendidikan yang lebih luas karena hal tersebut dapat digunakan banyak aspek dalam kehidupan kita. Kemampuan literasi numerasi sangat berdampak bagi masyarakat luas, sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup masyarakat, bangsa dan negara. Kemampuan literasi memberikan kontribusi yang nyata terhadap pertumbuhan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan (Kemdikbud, 2017). Numerasi merupakan kunci bagi peserta didik untuk mengakses dan memahami dunia dan membekali peserta didik dengan kesadaran dan pemahaman tentang peran penting matematika di dunia modern (Kemdikbud, 2021).

Pada kenyataannya selain guru sebagai pendidik, masih banyak pula siswa di daerah-daerah yang minim keterampilan literasi dan numerasinya. Topik yang diangkat serta pendekatan pelatihan yang digunakan memiliki manfaat untuk meningkatkan literasi dan numerasi. Adapun dalam kegiatan ini secara khusus membahas terkait kemampuan literasi dan numerasi pada guru. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kemampuan untuk mengkolaborasikan pengetahuan dan pemahaman matematis secara efektif dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan di daerah 3T yang ada di Lampung Tengah, salah satunya di SMP Tunas Bangsa. Berdasarkan data awal yang diperoleh, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi guru dan siswa, kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi, dan minimnya sumber daya manusia sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, tidak tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai, kegiatan literasi dan numerasi dianggap tidak penting, keterampilan literasi dan numerasi guru yang tergolong rendah, kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram, peserta didik kesulitan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia (Rachman, dkk., 2021). Pembinaan dan pelatihan literasi dan numerasi sangat penting diberikan pada guru, agar guru dapat menerapkan dalam pembelajaran di kelas.

Metode

Memuat rancangan kegiatan pengabdian, sasaran dan target, langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan

pengabdian ini direncanakan melalui 5 tahapan kegiatan yaitu (1) persiapan, (2) pelatihan dan workshop penguatan literasi dan numerasi yang akan dilakukan secara offline dengan mematuhi protokol kesehatan; 3) pendampingan proyek kolaborasi penguatan literasi dan numerasi; 4) sharing session secara online mengenai implementasi penguatan literasi dan numerasi pada siswa, dan (5) Pelaporan. Kegiatan tahap 1 akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, kegiatan tahap 2 dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan, kegiatan tahap 3 dilaksanakan pada kurun waktu 2 bulan, kegiatan tahap 4 dan 5 dilaksanakan pada kurun waktu 1 bulan. Metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan menerapkan strategi kontekstual, Kegiatan dilakukan menggunakan pertemuan offline. Penerapan metode ini berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh sebagian besar guru-guru SMPS Tunas Bangsa di Lampung Tengah. Tahapan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra akan terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama adalah pemaparan materi dan bagian kedua adalah implementasi program penguatan literasi dan numerasi. Matriks kegiatan dalam rangka pemecahan masalah dirumuskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Kegiatan

No.	Kondisi yang ada	Perlakuan	Kondisi yang diharapkan
1.	Tidak tersedianya bahan bacaan dan praktik yang memadai.	Mensosialisasikan berbagai jenis sumber bacaan yang dapat mendukung keterampilan literasi dan numerasi serta cara mendapatkannya dengan mudah	Sekolah di daerah 3T Lampung Tengah mendapat sumber bacaan yang relevan dan mendukung keterampilan peserta didik dalam literasi dan numerasi
2.	Kegiatan literasi dan numerasi dianggap tidak penting.	Mengedukasi guru-guru manfaat dan pentingnya literasi numerasi bagi guru, peserta didik, sekolah dan masyarakat.	Guru-guru selalu menerapkan kegiatan literasi dan numerasi dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.
3.	Keterampilan literasi dan numerasi guru yang tergolong rendah	Membina guru-guru untuk melakukan berbagai kegiatan literasi dan numerasi yang mudah dan menyenangkan	Guru-guru dapat menerapkan literasi dan numerasi di sekolah dengan terampil.
4.	Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram.	Membina guru dalam meningkatkan literasi dan numerasi yang tepat	Guru-guru membimbing peserta didik dalam kegiatan literasi dan numerasi untuk meningkatkan kualitas lulusan
5.	Peserta didik kesulitan memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari	Menstimulasi guru-guru dengan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	Siswa dapat menerapkan kemampuan literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru-guru SMPS Tunas Bangsa di Kabupaten Lampung Tengah. Peningkatan kompetensi guru bukan hanya menjadi tanggung jawab guru-guru semata, melainkan masalah yang harus dipikirkan bersama oleh pemerintah (pusat dan daerah), pihak sekolah, dan perguruan tinggi pencetak tenaga pendidik atau LPTK. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung sebagai salah satu pencetak tenaga pendidik memiliki tanggungjawab moral terhadap peningkatan kompetensi guru-guru di

lapangan. Dengan demikian, kerjasama secara kelembagaan dari pihak-pihak terkait tersebut perlu diwujudkan agar mampu mengatasi atau paling tidak meminimalisir permasalahan pendidikan yang semakin beragam.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan peningkatan Literasi pada guru-guru berjalan dengan lancar, pada pemberian materi narasumber menyampaikan pentingnya penguatan literasi dan numerasi. Pembelajaran akan sangat menyenangkan jika guru dapat memahami konsep literasi dan numerasi. Pada kesempatan ini beberapa guru tidak hadir karena cuaca yang buruk, sehingga guru yang berasal dari luar kampung atau yang harus melewati jalanan yang rusak dan menyeberangi sungai tidak dapat mengikuti kegiatan. Rata-rata guru yang tidak hadir adalah guru bidang studi yang seharusnya dapat menyimak dan nantinya dapat menerapkan literasi dan numerasi saat pembelajaran di kelas.



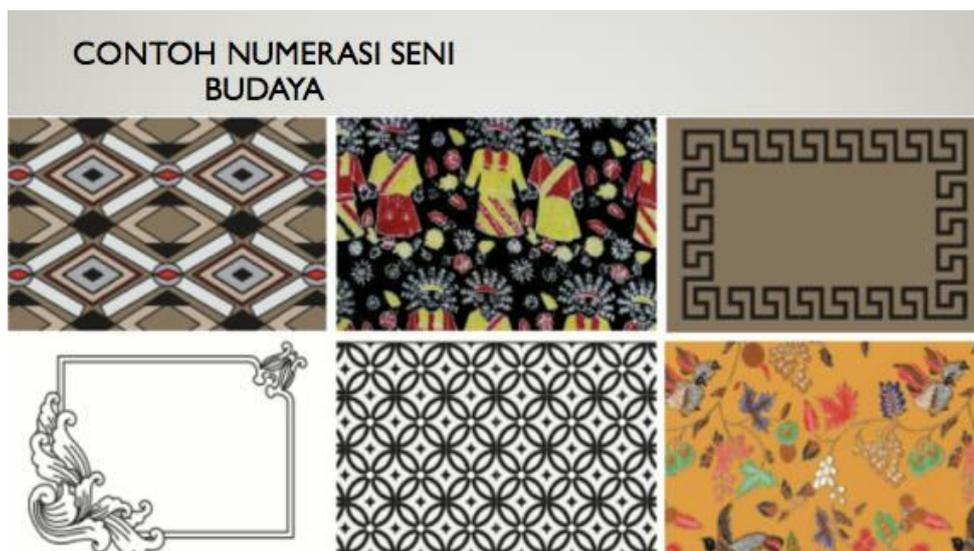
Gambar 1. Penjelasan Narasumber Tentang Literasi dan Numerasi

Meskipun guru bidang studi tidak dapat hadir, seperti bidang matematika namun guru kelas dan guru bidang studi yang lain sangat antusias menyimak. Mayoritas mereka memang tidak paham mengenai literasi dan numerasi, dan bagaimana mengimplementasikan. Setelah dilakukan banyak diskusi tanya jawab, para guru baru memahami materi literasi dan numerasi dan mereka sangat antusias ingin menerapkan materi tersebut dalam pembelajaran. Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah berharap di sekolah mereka dapat dikirimkan kembali mahasiswa melalui program Kampus Merdeka. Program ini menurut mereka sangat baik dan bermanfaat bagi sekolah, apalagi bagi sekolah yang tergolong sebagai daerah 3T. Sekolah yang minim fasilitas dan sumberdaya manusia.



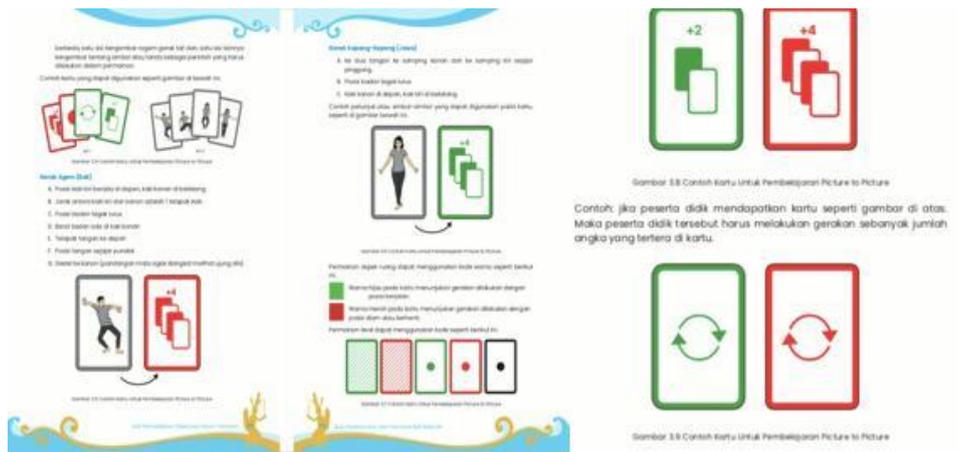
Gambar 2. Antusias Guru Menyimak dengan Serius

Literasi dan Numerasi tidak hanya diterapkan pada pembelajaran eksak seperti matematika dan Literasi pada bahasa. konsep literasi dan numerasi juga dapat diterapkan melalui pembelajaran seni di sekolah. Berikut ini materi yang diberikan terkait dengan Literasi dan Numerasi di bidang seni terutama pada seni rupa.



Gambar 3. Contoh Literasi dan Numerasi pada Mata Pelajaran Seni

Dari gambar di atas sebagai contoh untuk menguatkan literasi dan numerasi di bidang seni, siswa diminta menyebutkan bentuk dari gambar tersebut, dan membuat gambar. Gambar akan terlihat sesuai jika ukurannya pas, sehingga ketika akan menggambar siswa harus tahu berapa cm jarak yang digunakan untuk membuat garis dan membuat bentuk yang sesuai. Selain itu untuk penguatan literasi, siswa dan guru juga dapat membaca tanda yang disajikan dalam gambar. seperti pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Kartu Sebagai Media Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Kartu dapat digunakan sebagai media pembelajaran, guru dapat menggunakan kartu atau media gambar lainnya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan, melalui kartu ini guru dan siswa dapat membaca tanda yang ditampilkan dalam gambar. Gambar memuat perintah yang harus dilakukan oleh siswa.

Gerak tubuh dapat dideskripsikan dalam kata-kata verbal dan juga dapat ditirukan oleh siswa, kemudian perintah angka yang ditampilkan dalam gambar dapat digunakan sebagai hitungan atau berapa kali gerakan tersebut dapat dilakukan. Setelah mendapatkan penjelasan seperti gambar-gambar di atas dan penjelasan dari tim pengabdian pada masyarakat. Pada proses pembelajaran di kelas, guru mulai mencoba menerapkan pembelajaran literasi dan numerasi kepada siswa, salah satunya yaitu guru memberi tugas proyek kepada siswa untuk melakukan pengamatan terhadap perkembangan kecambah kemudian menuliskan dalam bentuk laporan dan dipresentasikan di depan kelas.



Gambar 5. Contoh Literasi dalam Pembelajaran yang Dilakukan Guru di Kelas

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan guru kepada siswa menggunakan literasi yaitu, siswa diminta untuk praktik membuat dari kecambah. Siswa diminta untuk menuliskan proses

terjadinya kecambah dimulai dari saat dia melakukan eksperimen dari biji hingga tumbuh dewasa.



Gambar 6. Contoh Sederhana Menggunakan Numerasi

Hasil dari eksperimen ini menunjukkan adanya peningkatan literasi dan numerasi siswa, dilihat dari hasil laporan siswa. Pernyataan siswa pada hasil laporannya menunjukkan tata tulis yang hampir tidak ada huruf yang tertinggal, dan siswa sudah bisa menuliskan setiap detail perkembangan tumbuhan dan mampu menjelaskan nilai pecahan dan mampu menghitungnya. Pembelajaran literasi dan numerasi ini dilakukan oleh guru bidang studi, wali kelas dan dibantu oleh mahasiswa kampus mengajar. Literasi dan numerasi siswa juga dapat meningkat jika di sekolah disediakan perpustakaan baca atau pojok literasi (Superman, dkk., 2019), perpustakaan memiliki pengaruh terhadap aktivitas gemar membaca untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik (Rahardian, dkk., 2014).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan penguatan literasi dan numerasi kesimpulan bahwa:

1. Guru-Guru bidang studi dan guru kelas di Kabupaten Lampung Tengah telah mampu memahami konsep literasi dan numerasi.
2. Guru-Guru dapat mengimplementasikan konsep literasi dan numerasi dalam pembelajaran di kelas.
3. Hanya 5% guru yang tidak hadir namun rekan-rekan yang lain akan tetap mensosialisasikannya.

Perlu diadakan pendampingan lebih lanjut guna mengatasi kendala guru dalam mengimplementasikan konsep literasi dan numerasi lebih

Ucapan Terima kasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelatihan ini terkhusus Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa di SMPS Tunas Bangsa, dan mahasiswa program Kampus

Mengajar Angkatan 3 yang telah membantu selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Terimakasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan ini.

Referensi

- Direktorat Sekolah Menengah Pertama. (2021). *Inspirasi Pembelajaran yang Memperkuat Numerasi*: Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017). *Literasi dan Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachman, B. A., dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Rahardian. G., Rohanda., & Anwar, R. K. (2014). Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 47–56. <https://doi.org/10.24198/jkip.v2i1.11628>
- Superman, Purmintasari, Y. D., & Agustina, R. (2020). Penguatan Literasi di Sekolah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 230–240. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v3i2.1505>